

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan antara motivasi dengan efektivitas kelompok tani bunga mawar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi petani dalam kelompok tani bunga mawar Margi Rahayu termasuk dalam kategori sedang dengan total skor yang diperoleh sebesar 32,28 dari skor maksimal yaitu 45 dengan presentase 71,73%.
2. Tingkat keseluruhan efektivitas kelompok tani Margi Rahayu menurut hasil analisis data termasuk dalam kategori sedang dengan total skor yang diperoleh sebesar 19,08 dengan presentase 70,67%.
3. Perhitungan analisis korelasi *Rank Spearman* diperoleh hubungan antara variabel Motivasi (X) dengan variabel Efektivitas (Y) sangat nyata dengan nilai korelasi sebesar 0,837 pada tingkat kepercayaan sebesar 95%. Nilai korelasi menunjukkan adanya hubungan positif searah antar kedua variabel yang sangat kuat. Dengan demikian maka terdapat keeratan hubungan positif (satu arah) yang tergolong sangat kuat, sehingga semakin tinggi tingkat motivasi petani maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas kelompok tani Margi Rahayu.

6.2 Saran

Berdasarkan pada analisis hasil penelitian dan kesimpulan dari hubungan antara motivasi dan efektivitas kelompok tani bunga mawar Margi Rahayu maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kelompok tani Margi Rahayu harus lebih banyak melakukan diskusi untuk saling memberikan informasi, kritik dan saran yang saling membangun bagi sesama anggota agar dapat menumbuhkan motivasi pada masing-masing petani. Selanjutnya diharapkan adanya gambaran umum mengenai struktur keorganisasian kelompok tani yang jelas seperti penambahan divisi lain pada struktur organisasi kelompok, penyusunan

visi dan misi, tujuan, dan aturan kelompok yang dapat dibuat atas dasar kesepakatan bersama demi terwujudnya kelompok tani yang lebih terorganisir dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kelompok dari masing-masing anggotanya.

2. Petani bunga mawar yang menjadi anggota kelompok tani Margi Rahayu harus lebih terbuka dalam menerima adopsi inovasi baru agar usahatani yang di jalankan lebih bisa berkembang mengikuti perkembangan teknologi di bidang pertanian. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan turut serta mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan di wilayah setempat..
3. Kurangnya penggalian informasi mengenai pengetahuan petani dalam berkelompok merupakan kelemahan dari penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mengadakan penelitian lanjutan dengan cara mengadakan wawancara mendalam dengan pihak terkait guna mendapatkan informasi yang lebih rinci sehingga dapat disampaikan kepada semua pihak, serta mengadakan survei dengan cara mendatangi petani anggota kelompok tani Margi Rahayu untuk dapat menanyakan perkembangan kelompok tani tersebut. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teori motivasi lainnya sehingga dapat dibandingkan dengan teori motivasi yang sudah pernah digunakan.